

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penafsiran *Ismun* sebagai Dosa Sosial dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*), dapat disimpulkan. Pertama, berdasarkan penelusuran terhadap lafaz *Ismun* dalam *Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an al-Karim*, ditemukan bahwa lafaz *Ismun* beserta derivasinya tersebar dalam delapan belas ayat di dalam Al-Qur'an. dapat disimpulkan bahwa dari delapan belas ayat yang memuat lafaz *ismun* beserta derivasinya dalam Al-Qur'an tersebut, terdapat lima ayat yang secara khusus menggambarkan *ismun* sebagai dosa sosial. Kelima ayat tersebut ialah QS. Al-Baqarah (2): 188, QS. Al-Mā'idah (5): 2, QS. An-Nūr (24): 11, QS. Al-Mujādilah (58): 8, dan QS. Al-Mujādilah (58): 9. Kelima ayat tersebut memiliki kesamaan tema, yaitu menjelaskan perbuatan dosa yang tidak hanya merupakan pelanggaran terhadap ketentuan Allah SWT, tetapi juga berdampak langsung terhadap hak,

kehormatan, keamanan, serta keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Bentuk-bentuk dosa sosial tersebut meliputi pengambilan harta orang lain secara batil, kerja sama dalam kemaksiatan, penyebaran fitnah dan berita bohong, serta penyalahgunaan komunikasi untuk merencanakan perbuatan dosa, permusuhan, dan kedurhakaan kepada Rasulullah SAW.

Sementara itu, tiga belas ayat lainnya tidak termasuk dalam kategori dosa sosial karena lebih menekankan dimensi pelanggaran terhadap ketentuan syariat (teologis) dan dimensi akhlak yang berkaitan dengan kondisi moral serta penyakit hati manusia. Dengan demikian, pengelompokan ini menunjukkan bahwa makna lafaz *ismun* dalam Al-Qur'an memiliki cakupan yang beragam sesuai dengan konteks ayat, dan tidak seluruh penggunaannya merujuk pada dosa yang berdimensi sosial.

Kedua, berdasarkan penafsiran Ath-Thabari terhadap ayat-ayat yang mengandung makna *Ismun* sebagai dosa sosial, dapat dipahami bahwa *Ismun* tidak hanya dimaknai sebagai pelanggaran individu terhadap Allah SWT, tetapi juga sebagai

perbuatan yang merusak hubungan antarmanusia serta mengganggu ketertiban sosial. Dalam QS. Al-Baqarah: 188, Ath-Thabari menjelaskan bahwa *Ismun* tampak dalam tindakan memakan harta orang lain secara batil melalui penipuan maupun rekayasa hukum. Pada QS. Al-Maidah: 2, *Ismun* dipahami sebagai segala bentuk kerja sama dalam perbuatan dosa dan pelanggaran yang bertentangan dengan perintah Allah, sedangkan umat Islam diperintahkan untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan ketakwaan. Dalam QS. An-Nur: 11, *Ismun* diwujudkan melalui penyebaran berita bohong (*ifk*) yang merusak kehormatan seseorang, di mana setiap pelaku memperoleh balasan sesuai kadar keterlibatannya. Adapun QS. Al-Mujadilah: 8 dan QS. Al-Mujadilah: 9 menjelaskan bahwa *Ismun* juga dapat berupa komunikasi atau pembicaraan rahasia (*najwa*) yang bertujuan menimbulkan dosa, permusuhan, dan kedurhakaan kepada Rasulullah SAW, sehingga komunikasi yang benar menurut Al-Qur'an harus diarahkan kepada kebajikan dan ketakwaan.

Secara keseluruhan, penafsiran Ath-Thabari menunjukkan bahwa konsep *Ismun* memiliki dimensi sosial yang sangat kuat. Dosa tidak hanya dipahami sebagai hubungan vertikal antara manusia dengan Allah, tetapi juga sebagai setiap perbuatan yang melanggar hak orang lain, merusak keadilan, menghancurkan kehormatan, menimbulkan permusuhan, serta mengganggu keharmonisan kehidupan bermasyarakat. Penafsiran tersebut menunjukkan bahwa Islam memberikan perhatian besar terhadap terciptanya kehidupan sosial yang adil, jujur, dan harmonis melalui larangan terhadap berbagai bentuk dosa sosial. Oleh karena itu, pemahaman terhadap *Ismun* dalam perspektif Tafsir *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān* memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemaknaan dosa dalam Al-Qur'an, yakni tidak hanya berorientasi pada aspek ibadah dan hubungan dengan Allah SWT, tetapi juga pada tanggung jawab moral dan sosial setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penafsiran *Ismun* sebagai Dosa Sosial dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*), penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi pengembangan kajian tafsir, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam mengkaji makna lafaz-lafaz Al-Qur'an secara tematik, khususnya lafaz yang berkaitan dengan konsep dosa. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada lafaz *Ismun*, tetapi juga mengkaji istilah lain yang memiliki kedekatan makna, seperti *dzanbun*, *khathi'ah*, *junah*, *wizr*, atau *fisq*, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep dosa dalam Al-Qur'an.

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bahwa dosa dalam Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia kepada Allah SWT, tetapi juga mencakup hubungan antarsesama manusia. Perbuatan seperti memakan harta orang lain secara batil,

menyebarkan fitnah, bekerja sama dalam perbuatan dosa, dan menggunakan komunikasi untuk menimbulkan permusuhan merupakan bentuk dosa sosial yang harus dihindari. Dengan demikian, nilai-nilai Al-Qur'an diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat melalui sikap jujur, adil, saling menghormati, dan bertanggung jawab terhadap hak-hak orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Aini Qurotul. "Tafsir: Pengertian, Sejarah, Hukum, dan Pembagiannya." *Jurnal Iman dan Spiritualitas* Vol. 3, No. 1 2023.
- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abd. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyah, 1324 H.
- Ath-Thabari, Muhammad bin Jarir. *Tafsir Tafsir Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*, terj: Jilid 24. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Ath-Thabari, Muhammad bin Jarir. *Tafsir Tafsir Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*, terj : Jilid 3. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Ath-Thabari, Muhammad bin Jarir. *Tafsir Tafsir Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*, terj : Jilid 19. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Ath-Thabari, Muhammad bin Jarir. *Tafsir Tafsir Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān*, terj : Jilid 8. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Beragama Secara Dewasa (Akhlak Islam)*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fithrotin. "Metodologi dan Karakteristik Penafsiran Ahmad Musthafa al-Maraghi dalam Kitab Tafsir al-Maraghi (Kajian atas QS. Al-Hujurat Ayat 97)." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 1, No. 2 Desember 2018.
- Haidar, Naufal Syarif. "Tafsir Sektarian: Kajian atas Ayat-Ayat Mutasyabih dalam Tafsir al-Mizan Karya Muhammad

Husain Thabathaba'i." *Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (PTIQ), Jakarta, 2020.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Qur'an, 2019.

Islam, Ahmad Fakhruddin Fajrul, dan M. Nur Salim. "Varian Makna Dosa dalam Al-Qur'an: Studi tentang Lafadz al-Dhanb dan al-Ithm." *Jurnal El-Islam* Vol. 3, No. 1 2021.

Lubis, Ramadhan. "Dosa dan Dimensi Psikologis yang Terkandung di Dalamnya." *Jurnal Pendidikan Biologi*, No. 1 2018.

Lutpi Ibrahim, Konsep Dosa dalam Pandangan Islam, *Studia Islamika* No. 13, 1980

Mandzur, Ibnu. *Lisan al-'Arab*. Jilid 12. Beirut: Dar shadir, 1414 H/1994 M

Munawir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2024.

Naufal, Muhammad Syafiquddin. "Studi Pemikiran Imam al-Qurthubi terhadap Ayat-Ayat al-Ithm." *Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, IAIN Ponorogo, 2021.

Parluhutan Siregar, Makna Junah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik), *Skripsi Tafsir hadis UIN Sultan Syarif Kasim*, 2013

Pratiwi, Nurjannah Tina. "Penafsiran Surah At-Tin (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka dan Tafsir fi Zilal al-Qur'an Karya Sayyid Qutb)." *Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, IAIN Bengkulu, 2021.

Sa'adah, Dini Hasinatu, M. Solahudin, dan Dadang Darmawan.
“Konsep Dhanb dan Ithm dalam Al-Qur'an (Studi Kajian Semantik Al-Qur'an).” *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir* Jilid 2, No. 1 2017.

Sarwita, Dosa-dosa dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Imam Al-Qurthubi), Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019

Suherwannur, Muhammad. “Taraduf dalam Al-Qur'an (Kajian tentang Makna Kata ذنب dan إثم).” *Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, UIN SUSKA Riau, 2022.

Yamin, Nur. “Pemaknaan إثم dalam Tafsir Ruh al-Ma'ani Karya Imam al-Alusi.” *Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Zayadi, Achmad. *Menuju Islam Moderat*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2018.

